

## **Strategi Guru Bk Dalam Mengembangkan Kemampuan *Soft Skill* Siswa Di SMA Negeri 1 Ampibabo**

**Muhammad Adhil<sup>1</sup>, Nurwahyuni<sup>2</sup>, Dhevy Puswiartika<sup>3</sup>, Bau Ratu<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako

Correspondence Email: <sup>1</sup> [adhilstjee@gmail.com](mailto:adhilstjee@gmail.com)

<sup>2</sup> [nurwahyuni.untad@gmail.com](mailto:nurwahyuni.untad@gmail.com)

<sup>3</sup> [dhevyprodibk@gmail.com](mailto:dhevyprodibk@gmail.com)

<sup>4</sup> [bauratu@untad.ac.id](mailto:bauratu@untad.ac.id)

**Abstract:** *This study aims to determine the counseling teacher's strategy in developing students' soft skills at SMA Negeri 1 Palu. The method in the research used is descriptive qualitative. The subject of this research is the counseling teacher. The results of this study indicate that the counseling teacher's strategy in developing students' soft skills is very effective when carried out through collaborative, practical, and sustainable strategies and the success of soft skills development is influenced by strong support from the school, active involvement of students, collaboration between teachers, and the availability of adequate resources. However, obstacles such as time constraints, difficulties in adapting strategies to individual student needs, resistance to new methods, and limited resources are challenges that need to be overcome. A flexible, collaborative, and innovative approach is essential to overcome these barriers and ensure the success of students' soft skills development at SMA Negeri 1 Ampibabo.*

**Keyword:** *Strategy, Educational Development, Soft skill*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru BK dalam mengembangkan kemampuan soft skill siswa di SMA Negeri 1 Palu. Metode dalam penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini Guru BK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi guru BK dalam mengembangkan soft skills siswa sangat efektif ketika dilakukan melalui strategi kolaboratif, praktis, dan berkelanjutan dan keberhasilan pengembangan *soft skill* dipengaruhi oleh dukungan yang kuat dari pihak sekolah, keterlibatan aktif siswa, kolaborasi antar guru, serta ketersediaan sumber daya yang memadai. Namun, hambatan seperti keterbatasan waktu, kesulitan dalam menyesuaikan strategi dengan kebutuhan individu siswa, resistensi terhadap metode baru, dan keterbatasan sumber daya menjadi tantangan yang perlu diatasi. Pendekatan yang fleksibel, berkolaborasi, dan inovatif sangat penting untuk mengatasi hambatan ini dan memastikan keberhasilan pengembangan *soft skill* siswa di SMA Negeri 1 Ampibabo.

**Kata kunci:** Strategi, *Soft skill*, Pengembangan Pendidikan

### **PENDAHULUAN**

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) atau Konselor adalah salah satu pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam proses pendidikan. Peran guru bimbingan dan konseling sangatlah diperlukan dalam satuan pendidikan, khususnya bagi siswa Hamid, (2018). Guru BK dituntut seideal mungkin ketika berada disekolah supaya mampu mendampingi siswa dalam mengatasi berbagai macam permasalahan yang muncul baik secara akademik maupun pribadi (Hamid, 2018).

Soft skills adalah kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang memungkinkan seseorang untuk berinteraksi dengan baik, bekerja sama, dan beradaptasi dalam berbagai situasi. Keterampilan ini mencakup komunikasi, kepemimpinan, manajemen waktu, kemampuan bekerja dalam tim, penyelesaian masalah, dan adaptabilitas. Dalam konteks dunia pendidikan dan dunia kerja, *soft skills* telah menjadi elemen krusial yang menentukan keberhasilan seseorang, baik di lingkungan akademis maupun profesional.

Lembaga pendidikan harus mempunyai fasilitas yang dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas dan kecerdasan emosional siswa dalam bermasyarakat yaitu *soft skill*. *Soft skill* merupakan kemampuan dalam diri yang dimiliki oleh peserta didik atau siswa. *Soft skill* meliputi banyak aspek diantaranya yaitu nilai motivasi, perilaku kebiasaan, karakter, maupun sikap, Yuyun (2016).

Di zaman sekarang kepribadian atau *soft skill* siswa sangat tidak baik, dapat dilihat dari banyaknya masalah yang terjadi di sekolah dan juga masih banyak siswa yang dikeluarkan dari sekolah. Contoh perilaku dan sikap siswa yang kurang baik yaitu mencontek, berbohong, tidak disiplin, tidak mengerjakan tugas, berkelahi, tidak menghormati guru dan orang yang lebih tua darinya, berkata kasar dan kotor, membuang sampah sembarangan, tidak peduli terhadap orang lain, pornografi, merokok, terlibat narkoba dan minuman keras, dan lain sebagainya.

Dalam pengembangan *soft skill* siswa dibutuhkan guru sebagai penguasa kelas yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya penanaman pendidikan yang bernilai positif untuk siswanya. Pendidikan yang bernilai positif tidak lain salah satunya adalah kemampuan *soft skill*. Untuk dapat menjalankan proses pendidikan di kelas yang efektif, tentu saja seorang guru membutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa fakta di lapangan masih banyak guru yang menutup diri untuk mengembangkan kemampuannya dalam penggunaan strategi yang dapat mengembangkan *soft skill* siswa (Aly, 2017).

Dengan menggunakan strategi yang baik, maka akan memudahkan guru untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara optimal, Sutikno (2021). Pengembangan *soft skill* yang dilakukan oleh guru dimasa sekarang mempunyai manfaat yang besar bagi masa depan siswa secara khusus dan masa depan negeri secara umumnya. Dalam manajemen pengembangan *soft skill*, peran guru BK sangatlah dibutuhkan dalam memberikan bimbingan dan stimulus terhadap siswa.

## LANDASAN TEORI

### Strategi Pembelajaran

Dalam pembelajaran, istilah strategi pembelajaran mengacu pada rencana dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ini melibatkan pemilihan metode, pendekatan, dan langkah-langkah yang sesuai untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Dalam konteks strategi pembelajaran, taktik merujuk pada langkah-langkah atau teknik spesifik yang digunakan dalam proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ini bisa termasuk penggunaan alat bantu pengajaran, strategi kelas, pendekatan pembelajaran aktif, dan sebagainya (Haudi, 2021).

### Soft Skill

Menurut Illah Sailah Pengertian *soft skill* adalah suatu keterampilan seseorang yang mampu mengembangkan unjuk kerja (*performans*) yang berhubungan dengan orang lain (*inter-personal skills*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intra-personal skills*). menurut Elfindri, mendefinisikan *soft skills* sebagai keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk diri sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta (Aly, 2017).

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan cara peneliti menggali data dari informan penelitian tentang strategi pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengembangkan *soft skill* siswa di SMA Negeri 1 Ampibabo. Hasil penelitian berupa kutipan dari hasil wawancara dengan informan penelitian yakni guru BK. Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung di SMA Negeri 1 Ampibabo untuk mencari data yang dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian yang

dilakukan secara holistik dalam bentuk pendeskripsian kata-kata dengan menggunakan berbagai metode alami (Moleong, 2017)

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Ibrahim (2018) pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Selain itu Pendekatan deskriptif di gunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang di hadapi pada situasi sekarang.

Penggalan data dalam penelitian ini di lakukan secara terencana , tersusun secara sistematis sehingga mampu menggali data secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek penelitian sehingga mampu memberikan informasi secara utuh tentang topik penelitian yaitu “strategi guru dalam mengembangkan kemampuan *soft skill* siswa di SMA negeri 1 Ampibabo”.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Ampibabo, dapat di lihat bahwa dengan adanya guru bimbingan dan konseling dapat mengembangkan kemampuan soft skill siswa dengan berbagai strategi yang digunakan untuk membimbing siswa, tentunya dengan strategi yang ada di harapkan siswa memiliki kepribadian yang baik. Beberapa poin utama yang bisa dibahas lebih lanjut dalam kaitannya dengan teori pendidikan dan penelitian terdahulu :

#### **Frekuensi Sesi Bimbingan dan Konseling**

Guru BK menyatakan bahwa ia menyelenggarakan sesi minimal sekali seminggu, tetapi bisa lebih sering jika ada kebutuhan khusus. Dalam konteks ini, *theory of planned behavior* bisa digunakan untuk menjelaskan bahwa frekuensi bimbingan bisa ditingkatkan ketika ada kebutuhan dan faktor pendorong eksternal, seperti masalah siswa yang lebih mendesak. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sesi konseling yang lebih sering dapat meningkatkan kesejahteraan mental siswa dan membantu mereka dalam mengatasi masalah-masalah pribadi maupun akademik.

#### **Integrasi soft skill di luar kelas**

Meskipun guru BK tidak memiliki jadwal masuk kelas formal, dia mengintegrasikan pembelajaran soft skill melalui kegiatan bimbingan individu dan kelompok, workshop, dan program mentoring. Teori pembelajaran *experiential learning* dapat dikaitkan dengan pendekatan ini, di mana siswa belajar melalui pengalaman langsung dalam kegiatan nyata. Studi-studi terdahulu menekankan pentingnya pembelajaran soft skill melalui pendekatan non-formal, karena memberi siswa kesempatan untuk mengaplikasikan teori dalam situasi nyata.

#### **Kolaborasi Antar Guru**

Guru BK rutin berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain untuk mengintegrasikan soft skill dalam pembelajaran. ini sejalan dengan *collaborative teaching theory*, yang menekankan pentingnya kerja sama antar pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang holistik. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kolaborasi ini tidak hanya memperkaya pembelajaran siswa, tetapi juga meningkatkan kemampuan guru dalam menangani berbagai aspek pengembangan siswa secara menyeluruh.

#### **Penanganan Kesulitan Pengembangan *Soft Skill***

Guru BK memberikan pendekatan individual untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam pengembangan soft skill, termasuk melibatkan orang tua dan guru lain. Ini terkait dengan teori *scaffolding* di mana siswa didukung secara bertahap dalam proses belajar hingga mereka mampu mengembangkan keterampilan secara mandiri. Penelitian sebelumnya mendukung pendekatan ini, terutama untuk siswa yang membutuhkan bimbingan lebih dalam pengembangan keterampilan sosial dan emosional.

### **Permainan dan Simulasi sebagai Metode Pembelajaran**

Guru BK menyebutkan bahwa permainan dan simulasi adalah metode yang efektif untuk melatih soft skill seperti komunikasi dan kerja sama. Teori pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*) menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan motivasi siswa, keterlibatan aktif, dan pemahaman yang lebih mendalam melalui aktivitas yang menyenangkan. Studi-studi sebelumnya juga mengonfirmasi bahwa permainan dan simulasi dapat memberikan pengalaman langsung dan situasi kehidupan nyata di mana siswa dapat mempraktikkan keterampilan interpersonal mereka.

### **Pembiasaan Sikap Jujur, Disiplin, dan Tanggung Jawab, Melalui contoh, diskusi, dan penguatan positif**

Guru BK menekankan pentingnya pembiasaan nilai-nilai seperti jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Ini berkaitan dengan teori *social learning* yang menyatakan bahwa siswa belajar melalui observasi dan meniru perilaku model yang mereka hormati, dalam hal ini guru. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam membangun karakter dan etika siswa.

### **Penilaian Keberhasilan Pengembangan Soft Skill**

Guru BK menggunakan observasi, umpan balik dari teman sebaya, dan refleksi diri sebagai alat untuk menilai keberhasilan siswa dalam pengembangan soft skill. Pendekatan ini sejalan dengan konsep *formative assessment*, di mana penilaian berkelanjutan digunakan untuk memantau perkembangan siswa. Penelitian terdahulu mengonfirmasi bahwa evaluasi berdasarkan umpan balik dan refleksi diri sangat penting dalam pengembangan soft skill yang bersifat subjektif dan sulit diukur dengan cara-cara tradisional.

Strategi Pengembangan Soft Skill guru BK SMA Negeri 1 ampibabo, dilakukan dengan menggunakan tugas kelompok, simulasi, proyek kolaboratif, serta bimbingan berkelanjutan sebagai strategi utama. Pendekatan ini sejalan dengan teori *constructivist learning*, di mana siswa membangun pengetahuan dan keterampilan melalui interaksi dan pengalaman. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam situasi sosial dan kolaboratif sangat penting dalam mengembangkan soft skill seperti komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Faktor pendukung seperti dukungan sekolah, keterlibatan siswa, dan kolaborasi dengan guru lain menjadi elemen penting dalam keberhasilan strategi pengembangan soft skill. Namun, faktor penghambat seperti keterbatasan waktu dan resistensi siswa terhadap metode baru juga harus diperhatikan. Penelitian sebelumnya menekankan pentingnya dukungan dari pihak sekolah dan waktu yang memadai dalam menerapkan pendekatan-pendekatan baru dalam pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang holistik dan kolaboratif sangat diperlukan dalam pengembangan soft skill siswa. Temuan ini sejalan dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pengalaman nyata, kolaborasi, dan pembiasaan nilai-nilai positif dalam mengembangkan keterampilan non-akademik yang sangat penting di dunia nyata.

## KESIMPULAN

Pendekatan guru BK dalam mengembangkan soft skills siswa sangat efektif ketika dilakukan melalui strategi kolaboratif, praktis, dan berkelanjutan. Guru BK tidak hanya memberikan bimbingan secara individu, tetapi juga memanfaatkan berbagai metode pembelajaran aktif, sambil terus berkolaborasi dengan guru lain untuk memastikan konsistensi pengembangan *soft skill*. Pembiasaan nilai-nilai positif serta penilaian yang melibatkan observasi dan refleksi diri dapat meningkatkan peluang berkembangnya *soft skill* pada siswa. Selain itu, pendekatan yang fleksibel, berkolaborasi, dan inovatif juga sangat penting untuk mengatasi hambatan yang ada dan memastikan keberhasilan pengembangan *soft skill* siswa di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdullah. (2017). Pengembangan Pembelajaran Karakter Berbasis Soft Skill Di Perguruan Tinggi. *Ishraqi* Vol.1(No.1).
- Emria Fitri, Nilma Zola., & Ifdil. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* Vol.4 (No.1).
- Fatmawati, S. (2020). Refleksi Diri Sebagai Metode Pengembangan Kesadaran Diri dan Tanggung Jawab Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 91-103.
- Hamid, I. N. (2018). Kepribadian Guru Bimbingan Dan Konseling Yang Ideal Bagi Siswa SMA Se Kecamatan Gombong. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4,83-98.
- Haudi. (2021). Strategi Pembelajaran. Insan Cendikia Mandiri.
- Sutikno, Sobry. 2021. Strategi Pembelajaran. Indramayu: Cv Adanu Abimata.
- Uzer, Usman. (2017). Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Warni Tune Sumar, "Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jambura Journal of Educational Management*, Vol. 1, No. 1, Maret 2020, h. 50.
- Wiwin Nur Endang, Heris Hendriana, Dan Devy Sekar. (2021). Gambaran Penyesuaian Diri Siswa Kelas X Ipa 3 Sma Negeri 25 Garut. *Jurnal Fokus* Vol.4 (No.1).
- Wulan, D. R., Rosita, C. D., & Nopriana, T. (2021). Kondisi Psikologi Siswa SMP dalam Pembelajaran Matematika pada Masa Pandemi Covid-19. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(1), 51.
- Yuyun, Y. (2016). "Pengembangan Pendidikan Soft Skill Dalam Pembelajaran Statistik." *Tarbawiyah* Vol.13(No.1).